

Analisa Konten dalam Aplikasi TikTok dan Dampaknya terhadap Citra Polri (Pembunuhan Berencana Ferdy Sambo) = Content Analysis on TikTok and Its Impact on the Image of the Indonesian National Police (Premeditated Murder Case of Ferdy Sambo)

Daffinsha Derbi Syachradianti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920553405&lokasi=lokal>

Abstrak

Penulisan ini mengkaji pengaruh TikTok dalam pembentukan persepsi publik terhadap reputasi Polri, khususnya dalam kasus pembunuhan berencana Ferdy Sambo. Dengan adanya algoritma dan fitur interaktif yang dimiliki oleh TikTok dapat mempercepat penyebaran narasi emosional melalui User-Generated Content (UGC), yang dapat memperkuat bias konfirmasi dan persepsi negatif dari publik. Analisis kualitatif dilakukan melalui content analysis terhadap konten TikTok serta wawancara dengan pengguna TikTok dan pihak internal Polri. Hasil temuan menunjukkan bahwa tindakan Ferdy Sambo bersifat individual, sehingga dapat mempengaruhi reputasi Polri di media sosial. TikTok menjadi ruang diskusi pembentukan persepsi kolektif yang memerlukan respons strategis Polri. Rekomendasi meliputi penggunaan TikTok secara strategis agar dapat menciptakan konten yang informatif guna membangun kembali kepercayaan publik yang berkelanjutan.

.....This study examines the impact of TikTok on shaping public perceptions of the Indonesian National Police (Polri), particularly in the context of the premeditated murder case involving Ferdy Sambo. TikTok's algorithm and interactive features enable the rapid dissemination of emotionally charged narratives through User-Generated Content (UGC), which can intensify confirmation bias and foster negative public perceptions. The research adopts a qualitative approach, utilizing content analysis of TikTok videos alongside interviews with platform users and Polri representatives. Findings reveal that while Ferdy Sambo's actions were individual in nature, they significantly influenced Polri's reputation on social media. TikTok has emerged as a platform for collective perception-building, requiring Polri to adopt a strategic response. Recommendations include leveraging TikTok to share factual, informative content that fosters public trust and supports the long-term restoration of Polri's reputation.